

Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)

Rosyidah Nur Amalina^{1*}, Afifudin², Hariri³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : rosyiamalina73@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the results of capital structure, dividend policy, and tax planning on the value of the company in the coal mining sector in 2018-2020. In this study using signal theory and agency theory, where signal theory argues that there is information asymmetry between the company and external parties because the company knows more about the company and upcoming projects than external parties. Agency theory explains that shareholders and company management have different duties and interests, where management has more information than shareholders. This study uses secondary data from the Indonesia Stock Exchange Annual Report. The type of data used in this study is quantitative. This study uses a purposive sampling method and uses multiple linear regression analysis with the help of computer software for SPSS version 22 statistics. The results show that capital structure has no effect on firm value, dividend policy has no effect on firm value, tax planning has a positive effect on firm value. Simultaneously capital structure, dividend policy, and tax planning have a significant positive effect on firm value. In this study the variables used were only able to contribute 14.9% to the value of the company, while the remaining 85.1% was influenced by other variables outside this study

Keywords : Capital structure, dividend policy, tax planning, company value.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Industri properti yaitu industri yang bergerak di bidang pengembangan jasa dengan memfasilitasi pembangunan kawasan-kawasan yang begitu terpadu dan dinamis. Perkembangan industri properti begitu pesat, terbukti dengan semakin banyaknya jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI. Dampak yang terasa pada perusahaan properti di Indonesia yaitu laba/rugi yang terus menurun. Apabila kemampuan suatu perusahaan terhadap penjualan mengalami penurunan dan dibiarkan oleh perusahaan dapat menyebabkan perusahaan mengalami keuangan kesulitan hingga kebangkrutan. Perusahaan sektor properti pada tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi yang dimana pernah mengalami kenaikan di 2018 dan merosot periode tertentu puncaknya pada tahun 2020 yang disebabkan oleh pandemi Covid 19.

Nilai perusahaan merupakan suatu nilai yang dimiliki oleh perusahaan pada saat perusahaan tersebut akan dijual (Husnan, 2014:7). Nilai perusahaan yang baik dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang baik dapat diukur dengan menggunakan PBV (*price to book value*). PBV yang tinggi menjadi keinginan bagi pemilik perusahaan, atau menjadi tujuan perusahaan pada bisnis saat ini, sebab guna untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Beberapa perusahaan mengalami kemunduran karena struktur modal tidak mengalami penyesuaian atau *suitability* antara cara pemenuhan dalam jangka waktu kebutuhannya. Untuk mengantisipasinya, manajer keuangan harus berhati-hati dalam menentukan struktur modal yang tepat yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan dalam menentukan sebuah kebutuhan belanja perusahaan yang dapat ditentukan dengan cara menggunakan uang, ekuitas atau menerbitkan saham (Brigham & Hushon, 2010:155).

Kebijakan dividen menurut Sartono (2010:281) kebijakan dividen merupakan keputusan laba yang diperoleh dari perusahaan dan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang berguna untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Kebijakan dividen dianggap sering menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dan pemegang saham dikarenakan manajer perusahaan sering memiliki kepentingan berbeda dengan investor (Sugiarto, 2011).

Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2018-2020?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2018-2020?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2018-2020?
4. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2018-2020?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di BEI 2018-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2018-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2018-2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2018-2020.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada sub sektor properti yang terdaftar di BEI, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan
- b. Bagi peneliti lain sebagai acuan atau pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan masalah ini dan memperdalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi investor
Hasil dari penelitian ini diharapkan investor mampu memilih dan menganalisis kinerja keuangan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan resiko tertentu pada perusahaan khususnya perusahaan sub sektor properti.
- b. Bagi perusahaan
Hasil dari penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mempertimbangkan dan mengaplikasikan struktur modal, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak dengan baik agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan mengenai tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberi petunjuk dan informasi bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang,

menilai perusahaan. Investor dan manajer memiliki kesamaan informasi mengenai prospek suatu perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan tujuan normatif dari manajemen keuangan. Nilai perusahaan juga dapat didefinisikan suatu entitas yang didalamnya terdapat sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan secara *continue* dengan memperhatikan aspek-aspek seperti aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Struktur Modal

Struktur modal adalah bauran atau proporsi pendanaan jangka panjang suatu perusahaan yang diwakili oleh utang, saham preferen dan ekuitas saham biasa. Menurut Yuliana, dkk (2013) mengatakan bahwa struktur modal berkaitan dengan pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan dividen konstan.

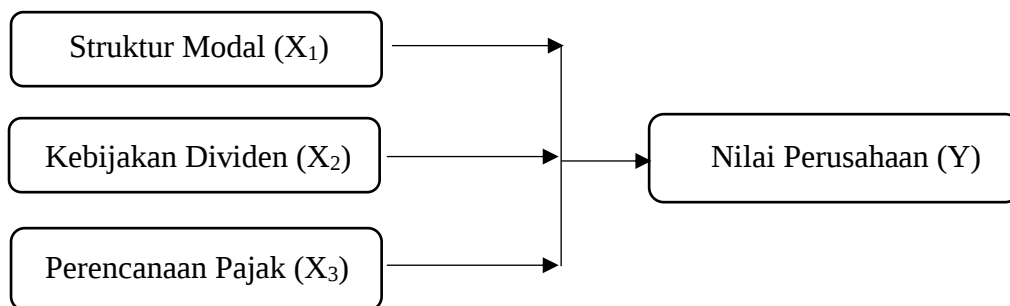
Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan direksi mengenai laba yang didapat perusahaan pada akhir periode apakah dibagikan kepada pemilik saham (dividen) atau laba tersebut akan ditahan sebagai penambah modal perusahaan yang digunakan dalam aktivitas, atau investasi pengembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah Langkah awal dalam manajemen pajak, pada tahap ini dilakukan penelitian dan pengumpulan terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada dasarnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimalkan kewajiban pembayaran pajak.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1 : Struktur modal, kebijakan dividen dan perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1a : Struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H1b : Kebijakan Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H1c : Perencanaan Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Metode, dan Waktu Penelitian

Studi ini merupakan penelitian korelasi, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel. Studi ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Studi ini dilaksanakan pada perusahaan properti. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Periode penelitian ini berlangsung bulan Juli 2022 hingga bulan Agustus 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam pengambilan penelitian ini ialah perusahaan yang terdata di BEI periode tahun 2018-2020. (www.idx.co.id). Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah metode *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel lewat pertimbangan, tujuan, serta latar belakang tertentu.

Kriteria sampel di studi ini ialah :

1. Perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan data yang lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
2. Berturut-turut mengeluarkan Laporan Keuangan Auditan selama tahun penelitian.
3. Perusahaan properti yang mempunyai laba positif selama periode penelitian.

Definisi Operasional

Struktur Modal (X₁)

Struktur modal merupakan kombinasi antara utang jangka panjang dan ekuitas untuk melaksanakan kegiatan operasi maupun investasi perusahaan. Besarnya perbandingan antara utang dan ekuitas dilakukan agar perusahaan tidak selalu mengandalkan utang untuk mendanai aktivitas bisnisnya.

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kebijakan Dividen (X₂)

Kebijakan dividen adalah keputusan direksi mengenai laba yang didapat perusahaan pada akhir periode apakah dibagikan kepada pemilik saham (dividen) atau laba tersebut akan ditahan sebagai penambah modal perusahaan. Perhitungan kebijakan dividen menggunakan DPR (*Dividend Payout Ratio*), yaitu :

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak dapat didefinisikan sebagai perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara tepat waktu, sehingga dapat secara optimal menghindari pemborosan sumber daya. Perhitungan perencanaan pajak menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*),

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan tujuan normatif dari manajemen keuangan. Perhitungan nilai perusahaan adalah dengan menggunakan metode *Tobin's Q*, yaitu

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Data

Data di riset ini ialah data sekunder seperti laporan keuangan perusahaan periode 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui situs www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

- a. Studi Pustaka
- b. Dokumentasi

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Model yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak pada nilai perusahaan. Teknik ini diterapkan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
b = Konstanta
A = Koefisien Regresi
X1 = Struktur Modal
X2 = Kebijakan Dividen
X3 = Perencanaan Pajak
E = Error term

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	30	,09	3.09	,8780	,73787
DPR	30	,01	1.51	,3665	,41964
ETR	30	,00	,18	,0312	,04227
PBV	30	100.08	3482843.94	116786.1	635747.1
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 1 diatas, maka diketahui sebagai berikut :

- Variabel struktur modal bernilai *minimum* yakni 0,09; nilai *maximum* yakni 3,09; nilai *mean* yakni 0,8780; dengan standar deviasi yakni 0,73787.
- Variabel kebijakan dividen bernilai *minimum* yakni 0,01; nilai *maximum* yakni 1,51; nilai *mean* yakni 0,3665; dengan standar deviasi yakni 0,41964.
- Variabel perencanaan pajak bernilai *minimum* yakni 0,00; nilai *maximum* yakni 0,18; nilai *mean* yakni 0,0312; dengan standar deviasi yakni 0,4227.
- Variabel nilai perusahaan bernilai *minimum* yakni 100,08; nilai *maximum* yakni 3482843,94; nilai *mean* yakni 116786,1; dengan standar deviasi yakni 635747,1.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

Standardized Residual		
N		30
Normal Parameters	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.94686415
Most Extreme	Absolute	0.139
Differences	Positive	0.139
	Negative	-0.111
Test Statistic		0.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.146 ^c

- Test distribution is Normal
- Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan *Unstandardized Residual* sebesar 0,146 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, artinya variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF
Struktur Modal	1.005
Kebijakan Dividen	1.232
Perencanaan Pajak	1.231

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas disajikan pada Tabel 4.5 memperoleh hasil bahwa variabel Struktur Modal nilai VIF $1,005 < 10$, Kebijakan Dividen nilai VIF $1,232 < 10$, Perencanaan Pajak nilai VIF $1,231 < 10$. Setiap variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Dilihat dari nilai VIF, dari data diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi Multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>
Struktur Modal	0.241
Kebijakan Dividen	0.394
Perencanaan Pajak	0.000

Diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Struktur Modal (DER), Kebijakan Dividen (DPR), dan Perencanaan Pajak (ETR) $> 0,05$. Masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi 0,241 ; 0,394 ; 0,000 $> 0,05$. Dapat disimpulkan, bahwa pada variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Agar dapat mengetahui adanya autokorelasi, uji *Durbin-Watson* digunakan dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel *Durbin-Watson* (dl dan du). Dengan metode *Durbin-Watson*, pengambilan keputusan dapat dilakukan diawali pemerolehan skor dl dan du dalam tabel *Durbin Watson*. Selanjutnya dibuat daerah keputusan yakni :

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	DU	4-DU
1	1.964	1.650	2.350

Dilihat dari *Durbin Watson* pada tabel 4 diatas memperoleh hasil bahwa nilai DW yaitu sebesar 1,964. Jika nilai DW diperbandingkan dengan nilai d_U dan $4-d_U$ hasilnya adalah $1,650 < 1,964 < 2,350$, sehingga tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Sesuai tabel diatas, didapat model regresi :

$$Y = 0 - 2809 - 145271X_1 - 329674X_2 + 11791476X_3$$

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 6 Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	<i>p-value</i>
Regression	6.231E+12	3	2.077E+12	9.827	0.000
Residual	5.490E+12	26	2.111E+11		
Total	1.172R+12	29			

a. Dependent Variable : PBV

b. Predictors : (Constant),

Sumber : Output SPSS, 2022

Sesuai tabel 6 terlihat nilai F_{hitung} (9,827) bernilai signifikansi yakni $0,0000 > \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara simultan, variabel independen yakni X_1 (Struktur Modal), X_2 (Kebijakan Dividen), X_3 (Perencanaan Pajak) berdampak secara signifikan pada variabel Y (Nilai Perusahaan).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.729	0.532	0.478

Menjelaskan bahwa R^2 sebesar 0,532. Hal ini menunjukkan bahwa 53,2% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh DPR, DER, dan ETR. Sedangkan 46,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Uji Parsial

Tabel 8 Hasil Uji Parsial

Variabel	Koefisien	<i>p-value</i>
Konstanta	-2809	0.986
Struktur Modal	-145271	0.221
Kebijakan Dividenden	-329674	0.156
Perencanaan Pajak	11791476	0.000

Berdasarkan hasil uji parsial yang disajikan pada Tabel 4.5 tersebut, dapat diketahui bahwa *p-value* pada variabel struktur modal dan kebijakan dividen memiliki nilai yang lebih dari taraf nyata 5%, sehingga terima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal dan kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *p-value* variabel perencanaan pajak (0.000) bernilai kurang dari taraf nyata 5%, sehingga tolak H_0 . Artinya, setiap peningkatan 1 satuan perencanaan pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan sebesar 11791476.

PEMBAHASAN

1. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa struktur modal, kebijakan dividen, perencanaan pajak secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan studi ini guna mencari tahu pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
4. Struktur modal, Kebijakan dividen, dan Perencanaan pajak secara simultan berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

Keterbatasan penelitian

1. Populasi dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Keterbatasan penggunaan variabel yang diteliti yaitu hanya Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Perencanaan Pajak.

Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya agar memakan dan menambahkan populasi agar penelitian lebih luas lagi, seperti perusahaan real estate.
2. Untuk peneliti berikutnya bisa tambahkan variabel yang dimungkinkan bisa berdampak pada variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Sugiarto. 2011. *Analisa Pengaruh BETA, SIZE Perusahaan, DER dan PBV Ratio Terhadap Return Saham*. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 3, No. 1 ISSN: 2085-4277.
- Agus, Sartono. 2014. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba.
- Christiawan YJ dan Tarigan, J. 2007. *Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol.1, Mei 2007, Hal : 1-8.
- Darmayasa, Nyoman, & Hardika, Nyoman Sentosa. (2011). Perencanaan Pajak Dari Aspek Rasio Total Benchmarking, Kebijakan Akuntansi, dan Administrasi Sebagai Strategi Penghematan Pajak. *Jurnal Bsinis dan Kewirausahaan*, 7 (3), pp : 162-169.
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2009). *Corporate tax avoidance and firm value. The Review of Economics and Statistics*, 91(3), 537-546.
- Dewi, D.A.I.Y.M dan Sudiartha, G.M. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4):2222-2252.
- Eva, 2019. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batubara. *Jurnal SIMBA*, 6(3), pp : 152-164.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fama, Eugene F. 1978. "The Effects of a Firm's Investment and Financing Decisions on the Welfare of Its Security Holders". *The American Economic Review*. 272-284.
- Fajrin, A., Diana N., & Mawardi, M.C. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2016). *Universitas Islam Malang*, 54-68.
- Fakultas Ekonomi Unisma, 2019, Panduan Usulan Penelitian dan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Malang, Tim FE Unisma, Malang.
- Gayatri, N.L. P. Rassri dan I Ketut Mustanda. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. 3(6), hal.1700-1718.
- Hanlon, M., dan Slemrod, J.B.. 2009. What Does Tax Aggressiveness Signal? Evidence From Stock Price Reactions To News About Tax Shelter Involvement. *Journal of Public Economic*, 931(1-2), pp:30-39.
- Husnan, Suad. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Martani, D.; dan Chasbiandani, T. (2012). Pengaruh *Tax Planning* Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan. *SNA XV*. Banjarmasin.
- Muhammad Hidayat, dan Muhammad Imam Akbar Hariri (2016) Pengaruh Perencanaan Pajak dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 7 No. 02 Desember 2016*.
- Natalee & Susanti, (2020). *Pengaruh Corporate Governance, Kebijakan Dividen , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara / Vol. 2 Edisi Juli 2020 : 1000-1009*.

- Putri, 2019. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batubara.”
- Riyanto, Bambang 1999. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi ke empat, BPFE, Yogyakarta.
- Rizaldi, (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2018.
- Romadhina, Putri dan Revan Andhitiyara. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accountung, and Research*, Vol. 5 (2) Mei 2021.
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Empat.* Yogyakarta:BPFE.
- Sihombing, H. (2018). Media Studi Ekonomi Volume 21 No. 1 Januari-Juni 2018. *Media Studi Ekonomi*, 21(1), 1-9.
- Sri, Irmawati., 2019. Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan LQ45 Yang Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia) Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), pp : 191-192.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D. Bandung : Alfabeth
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirni, Dwi. 2012. *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Tehadap Nilai Perusahaan*. Jurusan aAkuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Accounting Analysis Journal (AAJ)*. ISSN: 2252-6765. Hal 1-12.
- Tahu, Gregorius Paulus. 2018. *Anteseden Kebijakan Dividen Dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan*. Bandung: Noah Aletheian.
- Wahab, Abdul N.S, dan Holland, Kevin. 2012. Tax Planning, Corporate Governance dan Equity Value. *The British Accounting Review*, (44), pp:111-124.
- Wang, Tina. (2010). *Tax Planning, Corporate Transparency and Firm Value*. University of Texas at Austin.
- Wilson, R. (2009). *An Examination of Corporate Tax Shelter Participants*. *The Accounting Review*, 84(3), 969-999.